

MADANI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
 Volume 1, Nomor 2, Maret 2023, Halaman 1-7
 ISSN: 2302-6219
 DOI : 10.5281/zenodo.7746610

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI CENGKEH (STUDI KASUS DI MANO KECAMATAN POCO RANAKA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR)

Herman Jelatu¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Indonesia Makassar
 Email : hermanjelatu2612@gmail.com

ABSTRAK

Setiap usaha tentunya mengharapkan produktivitas yang tinggi, namun untuk mencapai hal tersebut, tentunya perlu memperhatikan faktor-faktor produksi. Terkait dengan penjelasan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil produksi petani cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani cengkeh perkebunan rakyat yang berada di kecamatan Poco Ranaka kabupaten manggarai Timur, dengan teknik penentuan sampel menggunakan metode *accidental sampling* yaitu pengambilan responden yang merupakan produsen yang memang benar memiliki lahan perkebunan cengkeh di Kecamatan Poco Ranaka kabupaten Manggarai Timur, mencakup 42 orang dan dijadikan sebagai sampel. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-f). Hasil dari persamaan menunjukkan $Y = 27,756 + 0,157X_1 + 0,156X_2 + 0,004X_3$. Ini menunjukkan bahwa modal, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh secara positif terhadap produksi cengkeh, dengan nilai luas lahan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,983 > 1,687$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,007 < 0,05$), modal t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,802 > 1,687$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,009 < 0,05$), tenaga kerja dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,025 > 1,687$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,006 < 0,05$). Hasil uji simultan menunjukkan bahwa, luas lahan, modal, tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap produksi cengkeh dengan nilai F-hitung lebih besra dari F-tabel ($3,748 > 2,85$).

Kata kunci: Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja dan Produksi

PENDAHULUAN

Tanaman perkebunan merupakan komoditas yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi. Apabila dikelola secara baik dapat dimanfaatkan sebagai pemasok devisa negara. Telah banyak upaya pemerintah untuk meningkatkan produksi subsektor perkebunan misalnya dengan cara intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi. Salah satu tanaman perkebunan yang diharapkan memberikan sumbangan devisa negara sebagai komoditi ekspor adalah komoditi cengkeh. Kabupaten Manggarai Timur dengan potensi perkebunan rakyat yang cukup luas sudah seharusnya menjadi perhatian utama kita kedepan, kabupaten Manggarai Timur 85 persen warga bekerja di pertanian dan perkebunan. Bahkan 70 persen sumber pendapatan daerah berasal dari sektor tersebut. Komoditi cengkeh masih primadona dikabupaten tersebut karena

ditunjang dari segi harga jual yang menjanjikan juga luas lahan perkebunan berkisar tujuh puluh persen digeluti warga. Kecamatan Poco Ranaka merupakan salah satu kecamatan yang terdiri dari dua puluh desa, yang sangat berpotensi dengan berbagai usaha pertanian dan perkebunan. Perkebunan yang dimaksud adalah seperti tanaman cengkeh yang sesuai dengan iklim dan struktur sarana tanah yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman cengkeh tersebut. Adapun luas lahan dan produksi pengolahan tanaman cengkeh di Kecamatan Poco Ranaka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Luas lahan dan produksi cengkeh di Kecamatan Poco Ranaka

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	2018	3,211 Ha	103
2	2019	3,211 Ha	34
3	2020	3,211 Ha	650
4	2021	15,42 Ha	412
5	2022	49,35 Ha	1034,40

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Manggarai Timur Data Kecamatan Poco Ranaka Tahun 2022

Dilihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018, luas lahan mencapai 3,211 Ha dengan hasil produksi mencapai 103 Ton. Pada tahun 2019, luas lahan mencapai 3,211 Ha dengan produksi mencapai 34 Ton. Tahun 2020, luas lahan mencapai 3,211 Ha dengan produksi mencapai 650 Ton. Pada tahun 2021, 15,42 Ha dengan produksi mencapai 412 dan pada tahun 2022, luas lahan mencapai 49,35 Ha dengan produksinya mencapai 1034,40.

Melihat dari masalah diatas fenomena yang terjadi adanya ketidakstabilan produksi cengkeh dilihat dari luas lahan masing-masing yang disebabkan karena adanya permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi tersebut tidak stabil yang dikarenakan dalam hal operasionalnya masih menggunakan cara lama dan perlu memperbaiki faktor-faktor baik dari faktor luas lahan, modal, dan tenaga kerja agar bisa mencapai hasil yang lebih memuaskan. Seperti yang dikemukakan oleh Wahyudi (2006), proses produksi baru bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, persyaratan ini lebih dikenal dengan Faktor produksi. Faktor produksi terdiri dari beberapa komponen yaitu luas lahan, modal dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu dengan yang lainnya. Berdasarkan masalah yang telah diutarakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah luas lahan, modal dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap produksi petani cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur. Untuk mendukung permasalahan di atas, penulis lampirkan hasil penelitian berbeda, seperti yang dilakukan oleh Marizal (2013), dengan melihat hasil uji R-square, bahwa luas lahan, modal kerja dan tenaga kerja mampu memberikan nilai pengaruh sebesar 97,6%. Temuan berbeda seperti yang dilakukan oleh Rusdayani (2013), dengan melihat hasil uji R-square bahwa luas lahan, modal kerja dan tenaga kerja mampu memberikan nilai pengaruh sebesar 87,6%, dan penelitian yang dilakukan oleh Idiyani (2012), hasil uji R-square, bahwa luas lahan, modal kerja dan tenaga kerja mampu memberikan nilai pengaruh sebesar 67,6%.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 164 petani cengkeh dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* menjadi 42 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda, uji parsial dan uji simultan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK HASIL

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	27.756	6.023		4.609	.000
Luas Lahan	.157	.160	-.153	2.983	.007
Modal	.156	.111	-.289	2.802	.009
Tenaga Kerja	.004	.161	-.005	3.025	.006

a. Dependent Variable: Produksi Petani Cengkeh

Model Persamaan Regresi Linear Berganda Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja Terhadap Produksi Petani Cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur, sebagai berikut:

$$Y = 27,756 + 0,157X_1 + 0,156X_2 + 0,004X_3$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α), nilai konstan sebesar 27,756, hal ini menunjukkan apabila nilai variabel Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja konstan, maka variabel produksi petani cengkeh adalah sebesar 27,756 satuan.
- 2) Koefisien Regresi X_1 (Luas Lahan) diperoleh sebesar, 0,157 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel Luas Lahan dan Produksi Petani Cengkeh, yaitu ketika Luas Lahan bertambah 1 (satu) satuan, maka besarnya Produksi Petani Cengkeh sebesar 0,157 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan. Demikian pula sebaliknya jika, Luas Lahan menurun 1 (satu) satuan maka besarnya Produksi Petani Cengkeh juga akan menurun sebesar 0,157 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan.
- 3) Koefisien Regresi X_2 (Modal) diperoleh sebesar, 0,156 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel Modal dan Produksi Petani Cengkeh, yaitu ketika Modal bertambah 1 (satu) satuan, maka besarnya Produksi Petani Cengkeh sebesar 0,156 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan. Demikian pula sebaliknya jika, Modal menurun 1 (satu) satuan maka besarnya Produksi Petani Cengkeh juga akan menurun sebesar 0,156 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan.
- 4) Koefisien X_3 (Tenaga Kerja) diperoleh sebesar, 0,004 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel Tenaga Kerja dan Produksi Petani Cengkeh, yaitu ketika Tenaga Kerja bertambah 1 (satu) satuan, maka besarnya Produksi Petani Cengkeh sebesar 0,004 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan. Demikian pula sebaliknya jika,

Tenaga Kerja, menurun 1 (satu) satuan maka besarnya Produksi Petani Cengkeh juga akan menurun sebesar 0,004 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan.

Tabel 3. Uji Parsial

Model	T	Sig.
1 (Constant)	4.609	.000
Luas Lahan	2.983	.007
Modal	2.802	.009
Tenaga Kerja	3.025	.006

a. Dependent Variable: Produksi Petani Cengkeh

Berdasarkan di atas, diketahui bahwa nilai T-hitung sebesar dari Luas Lahan sebesar 2,983 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,007. Nilai T-hitung untuk Modal sebesar 2,802 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,009. Nilai T-hitung untuk Tenaga Kerja sebesar 3,025 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,006. Adapun nilai T-tabel pada derajat bebas (df)= 42-4-1 dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 yaitu sebesar 1,687.

Hal ini menunjukkan bahwa:

- 1) Luas Lahan, untuk nilai T-hitung lebih besar dari nilai T-tabel ($2,983 > 1,687$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,007 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi petani cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur.
- 2) Modal, untuk nilai T-hitung lebih besar dari nilai T-tabel ($2,802 > 1,687$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,009 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap produksi petani cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur.
- 3) Tenaga Kerja, untuk nilai T-hitung lebih besar dari nilai T-tabel ($3,025 > 1,687$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,006 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi petani cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur.

Tabel 4. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.276	3	2.425	3.748	.014 ^b
	Residual	52.724	38	1.387		
	Total	60.000	41			

a. Dependent Variable: Produksi Petani Cengkeh

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Luas Lahan, Modal

Berdasarkan tabel diatas, maka kesimpulannya nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,014 < 0,05$) dan F-hitung lebih besar dari F-tabel ($3,748 > 2,85$), sehingga pengaruh secara simultan variabel Luas Lahan (X1), Modal (X2), Tenaga Kerja (X3) Terhadap Produksi Petani Cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis, diketahui bahwa:

1. Pengaruh Luas Lahan (X1) Terhadap Produksi Petani Cengkeh (Y).

Dari hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa, Luas Lahan berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Produksi Petani Cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur. Terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,157 (positif) serta nilai T- hitung lebih besar dibanding nilai T-tabel ($2,983 > 1,687$) dan nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil dari taraf signifikansi yang di syaratkan ($0,007 < 0,05$). Berpengaruh secara positif artinya jika Luas Lahan bertambah maka produksi petani cengkeh akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila Luas Lahan Berkurang maka produksi petani cengkeh akan menurun.

2. Pengaruh Modal (X2) Terhadap Produksi Petani Cengkeh (Y)

Dari hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa, Modal berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Produksi Petani Cengkeh Di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur. Terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,156 (positif) serta nilai T- hitung lebih besar dibanding nilai T-tabel ($2,802 > 1,687$) dan nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil dari taraf signifikansi yang di syaratkan ($0,009 < 0,05$). Berpengaruh secara positif artinya jika Modal bertambah maka produksi petani cengkeh akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila Modal Berkurang maka produksi petani cengkeh akan menurun.

3. Pengaruh Tenaga Kerja (X3) Terhadap Produksi Petani Cengkeh (Y)

Dari hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa, Tenaga Kerja berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Produksi Petani Cengkeh Di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur. Terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,004 (positif) serta nilai T- hitung lebih besar dibanding nilai T-tabel ($2,025 > 1,687$) dan nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil dari taraf signifikansi yang di syaratkan ($0,006 < 0,05$). Berpengaruh secara positif artinya jika Tenaga Kerja bertambah maka produksi petani cengkeh akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila Tenaga Kerja Berkurang maka produksi petani cengkeh akan menurun.

Dari hasil pengujian Hipotesi terkait Uji Simultan menunjukkan bahwa, variabel luas lahan, modal, tenaga kerja berpengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap produksi petani cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dengan Wahyudi (2008). Demikian, bisa diketahuiantisipasi serta teknik-teknik budidaya yang harus dilakukan apabila dibutuhkan perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan. Menurut Kasmir (2009) Modal yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat sedang beroperasi. Jenis-jenis modalnya bersifat jangka pendek biasanya hanya digunakan untuk sekali dan beberapa kali proses produksi. Menurut Sudarsono, dkk, (2005). tenaga kerja adalah semua balas jasa (*taken prestasi*) yang diberikan oleh perusahaan kepada semua pekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian empiris seperti yang dilakukan oleh: Rusdayani, tahun 2013, dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Semangka. Dengan koefisien determinasi (R Adjusted) sebesar 0,876. Hal ini berarti bahwa produksi semangka yang diteliti 87,6 persen dipengaruhi oleh luas lahan, tenaga kerja, modal sedangkan sisanya sebesar 12,4 persen dijelaskan oleh variabel lain.

DAMPAK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi produksi cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur antara lain luas lahan, modal dan tenaga kerja. Ini menunjukkan bahwa luas lahan, modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi cengke baik secara parsial maupun secara simultan di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur. Temuan ini dapat memberikan semangat kepada petani cengke, pentingnya menambah luas lahan, modal dan tenaga kerja dalam meningkatkan produksi cengke. Ini menunjukkan bahwa, luas lahan, modal, dan tenaga kerja merupakan satu kesatuan yang dianggap perlu dijalankan secara bersamaan dalam meningkatkan produksi cengke. Semakin luas lahan, semakin besar modal yang digunakan, dan semakin baik tenaga kerja yang digunakan, maka akan semakin besar peluang dalam menghasilkan produksi cengke. Sehingga dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan pengaruh yang positif bagi petani cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat dijelaskan kesimpulan bahwa luas lahan, modal dan tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi cengkeh di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur, baik secara parsial maupun secara simultan. Ini dijelaskan bahwa petani cengkeh perlu memperhatikan ketiga faktor tersebut dalam memaksimalkan hasil produksi cengkeh. Seperti yang diketahui bahwa ketiga faktor tersebut, bentuk paket yang tidak dipisahkan. Terkait kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan luas lahan, modal dan tenaga kerja perlu ditingkatkan.

Referensi

- Adyatma Chandra dan Nyoman Budiana. 2013. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Cengkeh di Desa manggisari. *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(2). Hal: 423-433.
- Arimbawa, P. D., & Widanta, A. A. B. P. (2017). Pengaruh Luas Lahan, Teknologi, dan Pelatihan Terhadap Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengwi. *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 6(8), 1601-1627.
- Astari, N. N. T., & Setiawina, N. D. (2016). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Petani Asparagus di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Bandung. *J. Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(7), 2211-2230.
- Bahasoan, A. N., Ayuandiani, W., Mukhram, M., & Tuty, F. M. (2022). Decrease Regional Income in the Tourism Sector of West Sulawesi Province During COVID-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 13289-13297.
- Fatmah, dkk. (2015). Faktor-Faktor Yang Memproduksi dan Pendapatan Usaha Tani Cengkeh (Studi Kasus di Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli). *Agroland*, Vol. 22, No. 3, Hal 216-225

- Habun, F., Wiendiyaty, W., & Nurwiana, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memproduksi Usaha Tani Cengkeh di Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat.
- Hidayat, N. D. T. Supriana & Emalisa. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cengkeh di Kabupaten Simeulue . *Journal on social Economic of Agriculture and agribusiness* . Vol, 5 No. 7, Hal 1-12.
- Harini, R., Ariani, R. D., Supriyati, S., & Satriagasa, M. C. (2019). Analisis Luas Lahan Pertanian Terhadap Produksi Padi di Kalimantan Utara. *Jurnal Kawistara*, 9(1), 15-27.
- Sartono, Agus. (2014). Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi. Edisi ke-4, BPFE UGM Yogyakarta.